

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) dimana data informasi yang didapatkan dengan menemui langsung pemilik informasi/narasumber.<sup>1</sup> Dengan demikian, penelitian yang dilakukan adalah secara langsung terjun ke lokasi Dukuh Tambak, Desa Tambahagung Tambakromo terkait dengan ritual *nesekno* (*tashih* shalat dan syahadat/ *nesekno*) di dalam ormas Rifa'iyah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu proses pengamatan subjek secara *riil* (nyata) sehingga bisa menemukan gejala keagamaan yang terjadi pada Rifa'iyah.<sup>2</sup> Penelitian ini, menjelaskan bagaimana ajaran agama Islam di kalangan ormas Rifa'iyah serta praktik ritual keagamaan yang ada pada Rifa'iyah Dukuh Tambak, Desa Tambahagung Tambakromo. Peneliti berharap dapat mengulik lebih dalam sehingga dapat dijadikan data tambahan untuk mengkaji tentang subjek yang diteliti.

### B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Dukuh Tambak Desa Tambahagung Tambakromo. Dalam hal ini menjelaskan bagaimana Islam Jawa pandangan Rifa'iyah di dalam ritual *nesekno* (*tashih* syahadat dan *tashih* sholat). Alasan melakukan penelitian di Desa Tambahagung terkhusus pada ormas Rifa'iyah karena memiliki tradisi tahunan yang disebut dengan *nesekno* (melafalkan syahadat beserta *pegon jawinya*).

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan organisasi Rifa'iyah terkait praktik keagamaan tentang fenomena *nesekno*. Subjek tulisan ini, sudut pandang diambil dari paradigma sosiologi sebagai teori analisis. Subyek penelitian di dalam penelitian ini adalah ormas Rifa'iyah di Desa Tambahagung, karang taruna Rifa'iyah, tokoh masyarakat serta tokoh agama Rifa'iyah yang ada di Desa Tambahagung Tambakromo. Objek penelitian yang diteliti diyakini

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 157.

<sup>2</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 3–5.

mampu memberikan keterangan mengenai Islam Jawa dalam ritual *nese Kno* dari sudut pandang Rifa'iyah di Desa Tambahagung. Sehingga dapat menyampaikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti, mulai dari sejarah masuknya Islam yang dibawa oleh pendiri Rifa'iyah hingga berkembangnya ilmu pengetahuan serta adanya berbagai macam tradisi di dalam Rifa'iyah. Penelitian ini berfokus pada Islam Jawa menurut Rifa'iyah dalam ritual *nese Kno*.

**D. Sumber Data**

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu, sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (pendukung).

**1. Data Primer**

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung saat penelitian di lapangan.<sup>3</sup> Sumber data primer dihasilkan menggunakan metode wawancara atau bertanya langsung kepada narasumber. Sumber utama penelitian ini yaitu dengan observasi di Dukuh Tambak Desa Tambahagung Tambakromo dan melakukan wawancara terhadap kyai Rifa'iyah, pengurus, anggota, dan masyarakat Rifa'iyah Desa Tambahagung.

No.	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	Informan 1	Kyai	Laki-laki
2.	Informan 2	Anggota	Laki-laki
3.	Informan 3	Anggota	Laki-laki
4.	Informan 4	Pengurus	Laki-laki
5.	Informan 5	Masyarakat	Laki-laki
6.	Informan 6	Masyarakat	Laki-laki

**2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data pendukung atau sumber kedua yang digunakan untuk menguak masalah pada objek penelitian.<sup>4</sup> Literatur lain seperti buku, jurnal, kitab-kitab, serta dokumen yang relevan dengan penelitian juga akan ditambahkan untuk memberikan data yang berguna.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena untuk mengumpulkan data diperlukan berbagai macam cara seperti; mengumpulkan,

---

<sup>3</sup> H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

<sup>4</sup> Bungin, 132.

menghubungkan, kemudian menyaring data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan data, sehingga pengetahuan tentang teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan oleh peneliti guna memperoleh data yang sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan dalam penelitian.

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Tehnik</b>	<b>Penggalian Data</b>	<b>Data Diperoleh</b>
Ajaran agama Islam di kalangan Rifa'iyah	Observasi langsung di ormas Rifa'iyah yang ada di Tambak, wawancara dengan kyai Rifa'iyah, pengurus, anggota, serta masyarakat sekitar. Dalam wawancara penelitian berfokus terhadap ajaran Islam dilihat dari sisi Rifa'iyah yang dibawa oleh Syekh Ahmad Rifa'i, yang pasti memiliki berbagai lika-liku dalam menaungi serta membesarkan ormas Rifa'iyah.	Data yang digali pada rumusan masalah ini adalah supaya dapat melihat ajaran Islam Rifa'iyah di Jawa melalui dialog dengan para tokoh masyarakat Rifa'iyah.	Mengklasifikasi kan data kemudian disimpulkan mengenai ajaran agama Islam di kalangan organisasi keagamaan Rifa'iyah di Desa Tambahagung.
Praktik keagamaan perspektif organisasi keagamaan	Observasi langsung di ormas Rifa'iyah yang ada di Tambahagung,	Data yang digali dalam rumusan masalah ini adalah praktik ritual nesekno meliputi	Mengklasifikasi kan data kemudian disimpulkan mengenai

<p>Rifa'iyah.</p>	<p>wawancara dengan kyai Rifa'iyah, pengurus, anggota, dan masyarakat sekitar. Dalam proses dialog, peneliti berfokus pada praktik ritual nese Kno, antusiasme masyarakat Rifa'iyah yang mengikuti kegiatan tahunan tersebut. Dimana tentu ada berbagai hal yang membuat ritual tersebut tetap tertata apik dari tahun ke tahun.</p>	<p>berbagai langkah yaitu; memahami keadaan objek penelitian, mencoba berdialog dan melihat cara pandang masyarakat, mengetahui pelaksanaan ritual tersebut diyakini dan dilestarikan hingga sekarang.</p>	<p>praktik ritual nese Kno yang ada di ormas Rifa'iyah.</p>
-------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------

**F. Pengujian Keabsahan Data**

Metode analisis data yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu analisis data secara induktif. Teknik-teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kredibilitas Data

Data yang telah didapat dari objek adalah bukti yang kasar dan masih perlu dijelaskan lebih rinci agar data benar-benar matang.<sup>5</sup> Dalam uji kredibilitas data menggunakan hasil penelitian kualitatif yang meliputi; perpanjangan penelitian, meningkatkan ketekunan dan keajegan pengamatan, triangulasi serta kelengkapan referensi.

---

<sup>5</sup> Sumasono Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 75.

a. Perpanjangan Penelitian

Tujuan penggunaan perpanjangan bagi peneliti adalah bahwa peneliti memerlukan proses pengkajian data agar data yang didapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan kemudian setelah itu, dikaji dan dianalisis lebih dalam agar kebenaran data yang diperoleh bias terverifikasi.<sup>6</sup> Dampak dari penelitian ini nantinya akan lebih dipercayai karena tidak ada informasi yang disembunyikan. Maka, dalam perpanjangan penelitian ini akan memperoleh data yang pasti serta kedalaman uji penggalian data.<sup>7</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Tehnik yang digunakan dalam peningkatan ketekunan adalah pemeriksaan keabsahan data. Tehnik ini digunakan untuk menemukan berbagai unsur yang ada dalam suatu persoalan untuk pemusatan berbagai hal supaya lebih detail.<sup>8</sup> Data yang diperoleh peneliti mengenai ritual *nese Kno* dapat diperiksa kembali dengan dokumentasi, serta hasil observasi yang telah didapat pada data lapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 4 triangulasi, yaitu:

1.) Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti juga akan mewawancarai orang terdekat subjek.<sup>9</sup> Sumber yang dimaksud adalah penjelasan dari informan 1 sampai informan 6 yang telah melaksanakan *nese Kno*.

---

<sup>6</sup> Anggito Albi and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 222.

<sup>7</sup> Setiawan, 223.

<sup>8</sup> Muh Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017),94.

<sup>9</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2008), 100.

2.) Triangulasi Metode

Upaya membandingkan temuan data yang telah diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain mengenai permasalahan dan sumber yang sama.<sup>10</sup>

3.) Triangulasi Penyidik

Tehnik ini memanfaatkan uji keabsahan data melalui peneliti atau pengamat lain dimana akan menyokong alur pengumpulan data.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, dosen pembimbing penelitian Moh. Muhtador, M. Hum sebagai pengamat dalam penelitian dalam uji olah data.

4.) Triangulasi Teori

Triangulasi teori merujuk pada pemakaian perspektif teori yang bervariasi guna dalam menginterpretasikan data yang sama.<sup>12</sup>

d. Bahan Referensi

Referensi hasil wawancara sebagai penguat adanya kevalidan data penelitian, seperti hasil rekaman wawancara, bukti foto saat berlangsungnya proses tanya jawab dengan informan.<sup>13</sup>

2. Dependability

Tehnik kebsahan data dependability dimaksudkan bahwa proses uji data akan melalui pengulangan penelitian.<sup>14</sup> Pembimbing akan mengecek kegiatan penelitian mulai perumusan masalah, sumber data baik primer maupun sekunder, hasil analisis hingga proses terakhir kesimpulan.

3. Transferability

Uji transferability bertujuan data penelitian yang telah didapat saat wawancara mendapatkan deskripsi secara rinci.<sup>15</sup> Hasil wawancara diolah menggunakan bahasa yang jelas serta mudah dipahami,

---

<sup>10</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 100.

<sup>11</sup> Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 95.

<sup>12</sup> Pawito, 100.

<sup>13</sup> Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 95.

<sup>14</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: Health Books, 2021), 40.

<sup>15</sup> Hidayat, 39.

#### 4. Confirmability

Objek dalam penelitian ini akan ditinjau oleh peneliti, dimana nanti akan ada proses uji hasil yang ada dalam sumber, analisis, melalui uji keabsahan data di Dukuh Tambak.<sup>16</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data yaitu proses pengumpulan data agar dapat ditafsirkan. Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>17</sup> Menurut Miles dan dalam ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya dengan:<sup>18</sup>

#### 1. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasikan data kasar yang diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.<sup>19</sup> Reduksi data pada penelitian ini terfokus pada organisasi keagamaan Rifa'iyah di Dukuh Tambak yang telah mengikuti tradisi *nesekno*.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data-data tersebut terkumpul meliputi cacatan lapangan, dan tabel agar memudahkan peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

#### 3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> Dewa Putu Yudhi, Arin Mawati, and Agus Supingato, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 164.

<sup>17</sup> Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 177.

<sup>18</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 29.

<sup>19</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 29.

<sup>20</sup> Basrowi dan Suwandi, 29.

Kesimpulan yang dituangkan dalam penelitian haruslah menjawab rumusan masalah yang disebutkan. Peneliti akan memperoleh data akhir berupa kesimpulan yang didapatkan di Dukuh Tambak.

